



SABTU PAHING

23 SEPTEMBER 2023 (7 MULUD 1957 / TAHUN LXXVIII NO 343)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

HUTAN DI BLOK GENTONG TNGM TERBAKAR Pemadaman Terkendala Angin Kencang

MAGELANG (KR) - Kebakaran hutan terjadi di lokasi yang tidak jauh dari kawasan kaki Gunung Merapi Magelang atau sekitar 5-6 Km dari puncak Gunung Merapi, tepatnya di Blok Gentong wilayah Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, Jumat (22/9). Kencangnya tiupan angin yang tidak menentu arah menjadi kendala pemadaman yang dilakukan banyak pihak.

Kebakaran ini memperoleh perhatian banyak pihak, yang langsung datang ke lokasi untuk ikut melakukan proses pemadaman. Di antara mereka ada yang menyeberang aliran Kali Putih di seberang Jurang Jero Srumbung Magelang maupun lainnya, mengingat lokasi kebakaran berada di seberang aliran Kali Putih Srumbung. Menggunakan peralatan seadanya seperti potongan kayu dan gepyokan, kobaran api yang membakar rerumputan maupun tanaman liar berusaha dipadamkan.

Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) Wilayah 1 Magelang Sutris Haryanta SH mengatakan, kebakaran terjadi Jumat sekitar pukul 11.30. Lokasi kebakaran di titik Gentong masuk Resort Srumbung SPTN Wilayah I Magelang Balai TNGM. Hingga Jumat sore belum diketahui berapa luas area yang terbakar, mengingat saat itu kebakaran masih berlangsung. Selain itu titik apinya diduga tidak hanya satu, sehingga belum bisa dilakukan penghitungan luasan area yang terbakar.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-M Thoha

Kobaran api terlihat jelas di area tebing aliran Kali Putih Blok Gentong Srumbung, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (22/9/2023).



Analisis

'Kemenangan Petani'

Prof Dr Mochammad Maksum

JUDUL tulisan ini menarik untuk disimak, karena diletakkan di antara dua tanda petik. Alasannya sangat mudah dipahami. Apa yang tersurat asli sebagai kata kemenangan petani tersebut merupakan cita-cita suci Bung Karno, sebagai orientasi pembangunan perekonomian nasional saat awal dicanangkannya, 60 tahun lalu.

* Bersambung hal 7 kol 1

Bagian Tengah Dibangun Tiang Pancang Separator di Ringroad Sleman Dibongkar

SLEMAN (KR) - Pembangunan konstruksi jalan tol Yogya-Solo paket 2.2 yang terhubung dari Junction Sleman Kalurahan Tirtoadi hingga Trihanggo telah dimulai di area Ringroad Sleman. Setelah pohon perindang dari flyover Jombor hingga tikungan Ngawen dila-

kukan penebangan. tahap berikutnya adalah pembongkaran separator atau pemisah jalur di Ringroad seputar Trihanggo.

Pembongkaran separator ini dikarenakan ruang pada bagian tengah jalan bakal digunakan sebagai area tiang pancang atau Boredpile.

"Di tengah Ringroad di Ngawen, separatornya akan dibongkar baik di tengah ataupun pinggir. Bahu di tengah akan kita tutup pakai seng. Karena boredpile-nya di situ," kata Humas PT Adhi Karya Tbk, Agung Murhandjanto, kontraktor yang membangun jalan tol Yogya - Solo paket

2.2 kepada wartawan, Jumat (22/9).

Dijelaskan, separator yang bakal dibongkar sepanjang 900 meter ini dilakukan pada akhir September. Sementara pekerjaan konstruksi tiang pancang dimungkinkan pada bulan Oktober mendatang.

* Bersambung hal 7 kol 5

ANGKAT TEMA 'HUBUNGAN INTERNASIONAL DI MASA LALU' Museum Sonobudoyo Siapkan Pameran Amex



KR-Wawan Isnawan

Setyawan Sahli SE MM

YOGYA (KR)- Setelah sukses menggelar pameran Abhinaya Karya 2023 pada Juni-Juli kemarin, Museum Sonobudoyo Yogyakarta saat ini sedang mempersiapkan pameran Annual Museum Exhibition (Amex) yang akan digelar 6 November hingga 30 Desember 2023.

Kepala Museum Sonobudoyo, Setyawan Sahli SE MM menuturkan, pameran Amex ini dalam rangka peringatan ulang tahun Museum Sonobudoyo. Adapun tema yang diangkat lebih kepada hubungan internasional di masa lalu, sehingga koleksi yang akan dipamerkan punya keterkaitan dengan hubungan internasional.

"Ini sekaligus sebagai wahana belajar bagi kami, karena kami juga akan meminjam koleksi dari pihak lain yang tentunya disesuaikan dengan tema. Misalnya berhubungan dengan Australia, kami pinjam senjata tradisional bumerang dari Kedutaan Australia," kata Setyawan Sahli didampingi Kasie Bimbingan Informasi dan Preparasi Museum Sonobudoyo, Wismarini SE MHUM di Museum Sonobudoyo Unit II, Jalan Wijilan, Panembahan, Yogya, Jumat (22/9).

"Kalau biasanya, koleksi kami yang dipinjam, sekarang kami yang akan meminjam. Tapi untuk kali ini kami pinjamnya koleksi yang ada di dalam negeri dulu," lanjutnya.

Dikatakan, pihaknya sengaja mengangkat tema yang lebih luas untuk pame-

ran Amex, yaitu terkait hubungan internasional di masa lalu, dengan maksud agar lebih leluasa dalam memilih koleksi yang akan dipamerkan, bisa kebudayaan negara lain, musik, senjata dan lainnya. Adapun terkait jumlah koleksi yang akan dipamerkan dalam Amex, itu disesuaikan dengan kecukupan ruang. "Kami akan siapkan delapan ruangan untuk pameran Amex, nanti kurator yang menentukan berapa jumlah koleksi yang akan dipamerkan," tutur Sahli.

Lebih lanjut Setyawan Sahli mengatakan, seperti pameran Abhinaya Karya, pameran Amex ini juga akan berbayar Rp 10.000 pertiket. Diharapkan, pameran Amex ini bisa menyamai pameran Abhinaya Karya dari sisi jumlah kunjungan. "Saat pameran Abhinaya kemarin,

sehari rata-rata jumlah pengunjungnya 200-300 orang perhari. Apresiasi dari masyarakat sangat diperlukan," katanya.

Museum Sonobudoyo Yogyakarta, lanjutnya, juga membuka pintu bagi masyarakat yang ingin menitipkan benda bersejarah yang selama ini dimiliki, untuk disimpan dan dirawat di museum. Namun tidak semua benda bisa dititipkan di museum, hanya yang punya nilai sejarah dan tentunya harus melewati proses kurasi terlebih dahulu. "Banyak warga masyarakat yang menitipkan benda bersejarah ke Museum Sonobudoyo, paling banyak keris," ujarnya.

Museum Sonobudoyo juga berkeinginan untuk bisa mengoleksi barang-barang ikonik dari DIY, seperti

kendang Sujud, kacamata Butet Kartaredjasa, baju yang dikenakan oleh Gubernur DIY saat pelantikan, gitarnya Sheila on 7 maupun raketnya Yayuk Basuki. Benda-benda tersebut, meskipun tidak kuna, tapi sangat ikonik Yogyakarta dan bersejarah. Benda-benda tersebut bisa dipamerkan dalam pameran tematik misalnya pameran hibah dari masyarakat.

"Ya nantinya saat pameran, keluarga pemberi hibah akan kami undang. Saya rasa ini penting untuk menggugah minat masyarakat menitipkan benda bersejarah miliknya ke museum. Dengan dipamerkan, maka masyarakat luas akan tahu tentang sejarah dan ikonik Yogyakarta," pungkasnya. (Wan/Dev)



Koleksi Museum Sonobudoyo yang dipamerkan dalam Amex 2022.

KR-Istimewa

WAYANGAN PERINGATAN 78 TAHUN 'KR'

Ikut Andil Kembangkan Budaya Jawa



KR-Franz Boedisukarnanto

Ki Geter Pramuji Widodo menerima tokoh wayang Prabu Puntadewa dari Kepala Cabang Utama Bank BPD DIY Effendi Sutopo Yuwono SE disaksikan Penasihat PT BP KR Drs HM Idham Samawi, Komisaris, dan jajaran Direksi.

YOGYA (KR) - Pergelaran wayang kulit semalam suntuk dalam rangkaian Peringatan 78 Tahun SKH *Kedaulatan Rakyat*, Jumat (22/9) malam, mengangkat cerita 'Pandhawa Jaya' dimainkan dalang Ki Geter Pramuji Widodo didukung karawitan Wargo Laras dan sejumlah sindhen muda.

Wayangan yang didukung Bank BPD DIY itu berlangsung di Halaman Percetakan PT BP *Kedaulatan Rakyat* di Jalan Solo Km 11, Kalitirto, Berbah, Sleman, diawali dengan penyerahan tokoh Raja Pandhawa Prabu Puntadewa oleh Kepala Cabang Utama Bank BPD DIY Effendi Sutopo Yuwo-

no SE MM kepada dalang Ki Geter Pramuji Widodo, disaksikan Penasihat PT BP KR Drs HM Idham Samawi, Hj Sri Surya Widati, Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti, Direktur Utama M Wirmon Samawi SE MIB, Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSoS yang juga Ketua Panitia HUT ke-78 KR, Direktur Umum Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc, Direktur Keuangan Imam Satriadi SH, dan Direktur Pemasaran Fajar Kusumawardhani SE, serta dihadiri sejumlah tamu undangan.

Baskoro Jati Prabowo menyebutkan, rangkaian Peringatan 78 Tahun KR

selain menggelar wayangan, juga mengadakan Seman Alquran, Bakti Sosial Peduli Anak Yatim Piatu, Donor Darah bekerja sama dengan PMI Kabupaten Bantul, Ziarah ke Makam Pendiri KR dan Tum-penggan tepat 78 tahun KR pada 27 September 2023.

* Bersambung hal 7 kol 1

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● **SENIN 18 September 2023** malam, saya menghadiri pengajian di kampung. Beberapa anak kecil yang biasanya tidak pernah berangkat pengajian, datang tanpa orangtua mereka. Ternyata orangtua mereka sedang rewang di tempat orang yang punya hajat pengajian itu. Mereka ikut pengajian sambil menunggu orangtua mereka selesai rewang. (Fery Yanni, Candirejo RT 02 RW 01 Puluhan, Jatinom Klaten)-d

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:35	14:47	17:38	18:46	04:13
Sabtu, 23 September 2023					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

LAYANAN HOMECARE

Nikmati kemudahan dan kenyamanan layanan kesehatan dari tenaga medis terbaik kami tanpa perlu keluar rumah.

- Perawatan Luka
- Pasang & Lepas Sonde/NGT
- Pasang & Lepas Kateter

- Pasang & Lepas Infus
- Ibu Pasca Bersalin dan Bayi
- Merendahkan Pasien

Pendaftaran:
☎ 0811 2855 872 ☎ 0811 2822 303 *husus ibu & bayi